

Timnas Voli Belum Memuaskan

Contributed by marto
Wednesday, 22 August 2007
Last Updated Sunday, 26 August 2007

JAKARTA, republika -- Tim nasional bola voli putra Indonesia yang akan diterjunkan ke Kejuaraan Bola Voli Asia di Istora dan Tennis Indoor Gelora Bung Karno, Jakarta, pada 31 Agustus hingga 9 September masih belum memenuhi harapan Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PP PBVSI).

"Anak-anak masih suka terburu-buru yang maunya bermain keras untuk mendapatkan poin. Padahal, itu tidak perlu," ungkap asisten pelatih timnas voli putra, Machfud Irsyada, di Jakarta, Selasa (21/8). Machfud menyatakan bahwa untuk bisa memperoleh poin tidak selalu bermain dengan smes keras. Dengan bola pelan pun bisa dilakukan yang penting bisa mendapatkan poin. "Bagaimana mereka bisa bermain taktis dengan strategi jitu, itulah yang kami harapkan," ujarnya. Saat ini timnas voli tengah berada di Bali untuk mengikuti serangkaian uji coba dengan tim-tim dari Bali. Memang terlihat sudah cukup bagus. Pada pertandingan pertama uji coba melawan Bali Selection, Joko Murdiyanto dan kawan-kawan menang mudah 3-0. Pada pertandingan kedua menghadapi Bali Plus, pemain-pemain timnas juga menang 3-0. Machfud menilai kemampuan taktisnya sangat kurang. Selain menghadapi Bali Selection dan Bali Plus, tim putra juga diuji oleh tim pra-PON Bali. Pada uji coba tersebut pemain Pelatnas I, Nyoman Rudi Tirtana, tidak bergabung dengan rekan-rekannya di tim nasional. Dia berlaga untuk daerahnya. Dia menjadi ujung tombak Bali bersama pemain yang tersingkir dari Pelatnas I, Wayan Windu Segara. Pada rangkaian uji coba tersebut tujuh pemain utama yang akan menjadi andalan tim Indonesia hampir terwujud. Ketujuh pemain itu adalah Joni Sugiatno, Affan Priyo Wicaksono, Ayip Rizal, Joko Murdiyanto, Riviansyah, toser Didi Irwadi, dan libero Fadlan. "Tapi, sekarang kita telah menemukan tim inti. Kita tinggal memantapkannya untuk menjadi tim yang benar-benar solid," katanya. lhk